

LAMPIRAN-LAMPIRAN
INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Informan : KH.Drs. Ahmad Suyuti
Jabatan : Ketua Rumah Mualaf MUI Kota Pekalongan
Hari dan Tanggal : 16 April 2025
waktu : 10.30-11.03 WIB
Tempat : Kediaman, Jl. Pesona Raya, No. 485, Binagriya,
Kota Pekalongan

Pertanyaan:

1. Rumah Mualaf itu, dari Mualaf Centre ya, Pak? itu latar belakangnya bagaimana ya, Pak?

Dari pusat sudah ada MUI pusat membentuk Mualaf Centre, kemudian membentuk juga pada tiap provinsi yani MCI Propinsi Jateng. Lah kemudian sampe ke tingkat dua, kabupaten/kota. didirikan salah satu Rumah Mualaf MUI Kota Pekalongan. jadi kalo di tingkat kab/kota namanya rumah mualaf, kalo tingkat propinsi sampe ke pusat itu mualaf centre propinsi dan pusat. Pembentukan tingkat kabupaten itu karena secara terstruktur di pusat sudah ada. Maka di kabupaten kota di instruksikan supaya didirikan. Tujuannya dilakukan pembinaan kepada saudara-saudara mualaf. Sebab mereka biasanya memantapkan keyakinan untuk berpindah agama memeluk Islam itu mempunyai risiko yang tidak ringan. Risiko yang memberatkan, biasanya dikucilkan dari keluarganya, kadang ekonomi, ya kan? Semula mendapat subsidi dari keluarganya akhirnya subsidi tersebut sudah tidak diberi, sehingga kan mengalami problem yang cukup berat. Kemudian dari sisi akidah memahami ajaran agama. Yang baru dia peluk, itu kan mereka gagap, belum tau bagaimana caranya, kepada siapa, nah makanya perlu ada lembaga yang membantu mereka supaya bisa mempelajari ajaran agama Islam, terlebih lagi untuk cara mempraktikanya, mengamalkanya, mereka sangat sangat perlu menerima bimbingan. Nah selama ini tidak ada organisasi ngurusi itu, ya mereka kan kesulitan juga.

Jadi rumah mualaf MUI ini masih baru, sebelumnya ya sudah ada diluar MUI nah mudah mudahan dngan adanya rumah mualaf ini, organisasi yang sebelumnya sudah ada itu akan bisa berkoordinasi bareng bareng untuk lebih memantapkan pembinaan mualaf.

BAZNAS juga jadi lembaga yang mendukung karena pendanaan rumah mualaf itu kan ada bagian zakat yang emang berasnaf kepada kelompok mualaf. Sebetulnya dana dapat juga dari berbagai arah termasuk pusat sendiri, *ning* secara organisasi dibawah MUI jadi MUI bekerja sama dengan BASNAZ. Dimana perolehan dari BAZNAS itu karena satu asnaf yang untuk mualaf itu diarahkan atau diberikan haknya.

2. Tentang alur proses pembinaan, ada tidak, Pak, proses administrasi buat Islamisasi mualaf, itu porsesnya bagaimana, sih Pak?

Mengisi surat pernyataan bahwa yang bersangkutan yang mau masuk Islam tidak atas paksaan karna dorongan pribadi masing-masing, melengkapi data-data calon mualaf terus melampirkan fotocopy KTP, Akta Lahir, KK, kartu Batis, Pas Foto, setelah syahadat nanti ada sertifikat piagam untuk bukti saat nanti keperluan merubah Identitas agama di KTP. Nah yang mensyahadatkan itu, secara formalnya tertulis disitu ada keterangan dibimbing ikrar syahadatnya oleh siapa, kemudian diberi tausyiah, nasihat-nasihat setelah syahadat ini supaya ajaran agama Islam dijalankan dengan keyakinan yang penuh. Juga aktif ikut jika nanti ya pengurus memberitahukan ada bimbingan atau ada kegiatan ngaji atau pertemuan dengan para mualaf.

3. Bagaimana kategori pengurus yang menjadi pembina, Pak?

ya simple nya mereka sudah berpengalaman. Mereka yang menjadi mubaligh sebagai Da'i, sebagai guru agama Islam, sebagai guru ngaji, dari lulusan berbagai perguruan tinggi keagaamaan terutama dari pondok pesantren. bagi pembina yang bisa di mohon dan bisa membantu ya mereka menjadi pembina, juga pembina dari kita kan sudah mencukupi dan pengurus juga tahu pembina yang bersangkutan memiliki Majelis Ta'lim binaan sehingga dilibatkan sebagai pembimbing pembinaan.

4. Untuk kegiatan atau program Rumah Mualaf, ada apa saja, Pak, program yang disediakan Rumah Mualaf?

Programnya lebih ke pembinaan pengajian, Pembinaan ceramah yang kemudian ada diskusi yang sifatnya tanya jawab. Pembina lebih dulu ceramah, menguraikan satu bab, atau satu tema, lah nanti kan sesi tanya jawab, tapi kadang ya bisa berkembang jadi diskusi akhirnya mereka bisa mengeluarkan pendapatnya. Ada juga kemudian pembinaan salat khusyu' ini diberikan sejak awal seseorang mualaf belajar salat, ada praktik membaca Al-Qur'an karena ada itu belajar ngaji yang benar benar masih dasar sekali, oleh pembina nanti diajarkan metode qiro'ati itu seperti pengajaran TPQ, mereka ada juga yang meminta pembinaan di gedung MUI ada juga yang pembina datang kerumah. Ada itu pak Syafiq membantu pembinaan mualaf

5. Materi program pembinaan apa saja yang pernah diberikan kepada mualaf? kapan waktu mualaf memperoleh bimbingan?

Materi pembinaan itu kan ada ibadah seperti salat, puasa, berzakat terus haji, tentang tauhid, fikih, dan akhlak yang disesuaikan dengan panduan pengajaran dari Mualaf Centre Pusat. Terus waktu pembinaan diatur dengan kompromi dari kesediaan mualaf dan luangnya waktu pembimbing, sehingga ada jadwal waktu yang tertentu itu setiap Kamis jam sembilan sampai zuhur.

6. Ada tidak pak, pihak atau orang yang dari luar terlibat dalam pembinaan mualaf?

Belum ada pembina yang dihadirkan dari luar, hanya ada pembina dari sini saja, karena kita semua sudah cukup sih ya. kal yang dari luar itu biasanya didatangkan jika ada pembinaan bebarengan bersama warga.

7. Bagaimana fungsi dari pembinaan itu sendiri menurut bapak?

Fungsi dari pembimbing itu mengajarkan, melatih mereka sampai kepada mempraktikkan pelajaran agama Islam, terutama salat, kedua membaca Al-Qur'an, smaa kemudian mempraktikkannya, kemudian pembinaan akhlak, tentang pengajaran hal-hal yang diperintahkan dan kategori perbuatan

perbuatan-perbuatan yang halal. Tapi ada juga dilarang, dan itu yang haram. Kemudian ditunjukkan apa yang halal, apa yang haram.

8. Apakah ada, Pak kebebasan dari mualaf buat menentukan kapan ingin melakukan bimbingan kepada pembina?

Pembimbing membebaskan waktu kalau misal ada yang ingin dibimbing apa atau ingin konsultasi, dan jadwalnya juga bisa disesuaikan. Tapi ya banyak yang lebih konsultasi yang berorientasi ke ekonomi, seperti bantuan modal, ya itu juga kita usahakan. Pembinaan yang mengkonsultasi ajaran agama ya tetep utamanya pasti ada.

9. Bapak memakai cara/ metode apa pak buat menyampaikan materi?

Kita menerapkan materi pembinaanya juga secara bertahap. Dimulai dari pemaparan materi dengan berceramah. bersama, kalo pas praktik salat ya lesehan. Pembina menyampaikan ceramah dulu, nah nanti lanjut tanya jawab, biasanya mualaf ada pertanyaan, baru nanti kita beri jawaban atau kita arahkan bisa juga kadang ada diskusi interaktif. untuk menanggapi itu, bahasa yang nanti digunakan dan dituturkan itu yang mudah dipahami, dan penggunaan istilah-istilah sulit itu dihindari. Buat mempermudah pengajaran, juga diberikan buku panduan ajar agar mualaf dapat mempelajari juga secara mandiri dirumah, itu didalamnya ada petunjuk langkah berwudhu yang sempurna, petunjuk menghapalkan bacaan salat, serta praktik salat. Nah kalau baca Al-Quran ya, ya itu praktik baca Al-Qur'an yang dari dasar sekali, sama sekali belum bisa baca, lah jadi kan diajarin prmbina pakai *carane Qiro'ati* itu. Ya itu sudah jalan ada yang mereka di undang di gedung MUI, ada juga yang pembina datang kerumah, ada itu pak Syafiq membantu pembinaan mualaf.

Nama Informan : H. Slamet Imron, SH
Jabatan : Sekretaris/ Pengurus Rumah Mualaf MUI Kota
Pekalongan
Hari dan Tanggal : 19 Maret 2025
waktu : 11.00-11.30 WIB
Tempat : Kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota
Pekalongan, Jl.

Pertanyaan:

1. Dalam proses pembinaan, itu pertamanya bagaimana prosesnya Pak?

Proses pembinaan ini dimulai dari pengurus mengumpulkan data yang ada, sebelumnya kita peroleh dari KUA, perwilayah, tapi itu belum seluruhnya karena data masih belum *update*, jadi sementara itu kita kumpulan yang ada, yang masih bisa dihubungi, kemudian disitu nanti mengadakan pertemuan bersama. Nah kita sampaikan apa yang perlu untuk diajarkan kepada mualaf. Mereka ada yang request ingin belajar ngaji, kemudian kita aturkan jadwal dan kegiatan. Jumlah mualaf di kota pekalongan itu berkisar 100an, tapi kita baru mengumpulkan beberapa orang yang sempat dikontak, dan awal kegiatan kita ada pembinaan pemantapan iman terutama tauhid seperti tentang rukun iman, rukun islam. dan metodenya itu pembina ceramah menyampaikan pembinaan sesuai buku panduan,. Ada pembinaan salat, itu kita sediakan buku teori praktik, selain itu juga ada kan materi wudhu, puasa, zakat dan sebagainya, pengajaran ibadah ini juga mesti bertahap seperti mualaf yang baru puasa, Kemudian membaca Al-Qur'an fikh beberapa kali, dan latihan sholat khusus.

2. Materi yang digunakan untuk pembinaan apa saja, Pak? berapa lama waktu untuk pembinaan?

Materi ngaji bersama jadi kita buka waktu setiap jam 9 sampai 11, dihari kamis. Dibuka di kantor MUI, Materi kita siapkan terutama ada materi tentang sholat, materi yang disiapkan sebelumnya dari BP4, pembina disana menyampaikan materi tentang sholat kemudian ada tanya jawab dari para

mualaf, ada juga pakai cara musyafahah, itu mereka menirukan bacaan dari pembina, Pernah ada minta bisa belajar membaca Al-Quran teori yang untuk membaca al-Qur'an, ada tiga *qiro'ati*, *iqro'*, *fasahah*. Mengajarnya jugadisesuaikan dengan pemahaman awal mereka.

3. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembinaan?

Saat ini kita hanya dibimbing oleh pembina sendiri, kita bimbing dengan ustadz atau pembina yang kita siapkan belum pernah melibatkan dari luar, karena dinilai masih cukup. Nah pembina yang ngisi materi nanti dua orang pembina itu disitu menyamaikan materi.

4. Apakah ada pembinaan lain, selain pembinaan tentang ajaran agama Islam?

Kegiatan yang sudah kita lakukan selain pertemuan setiap kamis itu, ada wisata religi cerdas atau WRC, itu kan yang menyelenggarakan propinsi mengirim peserta masing-masing daerah, kemudian disana melihat ke tempat-tempat bersejarah yang ada kaitanya dengan mualaf yang pertama, itu ke masjid Cheng Ho. Setelah itu ke pondok pondok pesantren dan bermalam disana dan paginya mengadakan salat berjama'ah seperti holat tahajud bersama, ada pengajian-pengajian juga. Yang kedua, jambore mualaf, ini diikuti seluruh mualaf se Indonesia, saya mendampingi mualaf disana melakukan musyawarah kerja rumah mualaf, itu menyusun anggaran rumah tangga dan program-program. Kemudian ada pengajian-pengajian, kegiatan kreatifitas mualaf, dan kegiatan inspirasi cerita-cerita dari para mualaf yang sudah sukses untuk memberi semangat. Ada pula kegiatan salat tahajud bersama, terus muhasabah dan terakhir itu ada kunjungan ke Masjid Sheikh Zayed, nah disana mualaf banyak yang terkagum sama desain masjidnya. Dari jambore ini, mualaf jadi saling berjumpa bersama, nah jadi terbentuk ukhuwah didalamnya memang agar meningkatkan spiritual dari mereka.”¹

5. Bagaimana lembaga mengetahui efektif dari program pembinaan tersebut?

¹ Wawancara pribadi dengan Slamet Imron, Pengurus Rumah Mualaf (MUI) Kota Pekalongan, pada tanggal 19 Maret 2025.

pembinaan itu kan masih dibidang penguata iman, yang jalan setiap hari kamis, ya tapi itu mualafnya makin hari makin habis, karna mungkin kesibukkan atau waktu yang kita buat kurang tepat, kemudian kita cari kesepakatan hari yang selo misalnya sore apa gimana, karna belum menemukan waktu yang tepat terbukti pesertanya semakin berkurang semakin berkurang. Terus untuk tema materinya kita buat juga yang sesuai apa sih ingin mereka pelajari, pertemuan selanjutnya kita ajarkan.

6. Bagaimana pembina mengatasi tantangan atau kendala tersebut?

Nah mestinya dengan data yang masuk dan komunikasi lancar kita jadi tau apa sebenarnya yang mereka butuhkan, paling penting itu mengaktifkan data dulu, ada namanya tim penyuluh nah itu mereka melakukan penyuluhan data, jadi data mualaf yang sudah diperoleh dari KUA, nanti ada tim yang akan mensurvey data dan identitas dari para mualaf, domisilinya masih di pekalongan atau tidak semacam itu. nah setelah data itu sudah betul, kita arahkan untuk ketemu dengan semua mualaf, kemudian tau yang mereka butuhkan itu apa? Bisa jadi nanti ada yang butuh modal untuk wirausaha, pelatihan kerja dan sebagainya dan sebagainya. Beberapa yang masuk kerumah mualaf itu juga ada sih salah satu mualaf mengharapkan modal usaha, kita bantu dengan sarana modal uang tunai, terus ada bantuan kecil paket sembako.

7. Bagaimana proses merekrut atau mengundang mualaf untuk bergabung dengan rumah mualaf?

prosesnya itu dari data yang ada di KUA perwilayah, Timur, Barat, Selatan Utara, tapi itu belum seluruhnya karena data masih belum update, nah sementara itu kita kumpulan yang ada, yang masih bisa dihubungi, lalu untuk mualaf lainnya kita dapat dari rekomendasi-rekomendasi dari pengurus sendiri, pengurus itu ada yang mualaf, nah mereka juga sebagai sumber informasi, punya kenalan lalu dimasukan ke grup mualaf, atau dari para mualaf sendiri, oh ini ada mualaf yang mau bergabung seperti itu.

Nama Informan : Andi Wong (Boentoro Bk. Teks)
Jabatan : Wakil Ketua/ Pengurus Rumah Mualaf MUI
Kota Pekalongan
Hari dan Tanggal : 20 April 2025
waktu : 16.20-17.10 WIB
Tempat : Kediaman, Jl. Beringin , No. 6, Kraton Lor, Kec.
Pekalongan Utara, Kota Pekalongan

Pertanyaan:

1. Keadaan mualaf itu kan berbeda-beda, cara bapak mengenali kondisi mualaf itu bagaimana pak?

Secara kondisi sosial masyarakat Kota pekalongan itu beragam, termasuk heterogen, secara ada beberapa etnis. Ada Jawa, Tionghoa, Arab, jadi mungkin sekali kalau mualaf di Kota Pekalongan itu secara sosial ada dari antara etnis itu. dan mengetahui gimana karakter mereka itu saya mengenal langsung dengan mereka, mereka itu ada yang tidak terbuka dan merasa ada privasi bagi dia, ada pun juga dia menyadari ingin tahu belajar Islam, tapi dia ada yang merasa malu seperti ada loh yang ingin bilang *Masyaallah* saja tidak berani, secara pelafalan bisa mengucap *Masyaallah*, tapi dalam hatinya dia ragu, takut ada salah pengucapannya. dan mereka sebenarnya menyadari ingin tau namun mereka malu untuk belajar menanyakan. Nah kita dalam membuka kesadaran hati mereka dan memberikan suatu pemahaman Islam itu perlu dengan baik, tapi kalo kita buat pendekatannya baik, bagaimana secara terbuka, kita beri tahu pelan-pelan. dan ternyata mereka ada yang lebih nyaman pendekatan itu oleh antar sesama mualaf, karna kalo ustadz yang ngajar, itu ndak bisa, lebih *sungkan*.

2. Penyusunan materi mualaf itu bagaimana, Pak?

Susunan materi itu pertamanya dibuat sesuai panduan pengajaran dari Mualaf Centre pusat dan MUI, lalu Rumah Mualaf punya kewenangan untuk mengembangkan sendiri, semacam ada temanya *tok* gitu. Terus untuk materinya kita buat juga yang sesuai apa sih ingin mereka pelajari, lalu ada

kegiatan pendukung itu dengan pelaksanaan wisata atau rekreasi religi, penyelenggaraan kegiatannya dengan mengunjungi tempat bersejarah Islam, terus disampaikan pengenalan dan pengertian terhadap Islam, melaksanakan ibadah bersama. Jadi wisata religinya itu mengena semua, sampai ada mualaf yang terkagum kan itu. kalo yang saya ketahui ya wisata religi itu supaya menumbuhkan rasa kebersamaan dari mualaf, karena ada loh mualaf yang merasa minder, merasa tidak diperhatikan oleh saudara seimannya, dan supaya tidak terkikis imanya, dengan para saudara mualaf yang senasib bisa mengerti, dan mereka jadi bisa percaya diri

3. bapak memakai cara/ metode apa pak buat menyampaikan materi
Mengajarkan ajaran Islam pada mualaf itu dengan cara penyampaian materi. Nah yang penting untuk mereka itu kan salah satunya tata aturan salat, rata-rata untuk salat sendiri mereka banyak yang nggak tahu, dan praktik ibadah itu kemarin ada diadakan bareng jama'ah masjid, meski praktik dengan mereka itu belum maksimal, ning disempatkan ada pembelajaran praktik, ada dilihatkan cara praktik itu seperti apa itu gimana gerakan Takbirotul Ihrom, rukuk, terus sujud dengan benar, contohnya itu kemarin pernah ada pembelajaran mengajarkan cara memakai mukena, karena ada mualaf yang tidak tau cara memakai mukena apalagi sarung, hanya digulung-gulung tok, mlorot, satu itu juga penting, karena kita kan mau menghadap Allah.

Nama Informan : Syaiful Hasan, S. Ag
Jabatan : Pengurus/ Penyuluh Rumah Mualaf MUI Kota
Pekalongan
Hari dan Tanggal : 19 Mei 2025
waktu : 08.00-08.40 WIB
Tempat : Kantor BP4, Jl. Tondano, Kec. Pekalongan Timur

Pertanyaan:

1. Bagaimana proses pendataan mualaf itu, pak?

Pada tahun 2024 kalo nggak salah itu bulan mei itu ada kegiatan setemah di Rumah Mualaf, setelah ada pembentukan organisasi ketua mualaf kota pekalongan, itu yang terpilih kebetulan pak H. Suyuti selaku ketua BP4. di Kota Pekalongan itu kurang lebih 120an itu data yang lama. Setelah kami mencoba door to door kami khususkan di Pekalongan Timur, ternyata banyak mualaf yang sudah pindah keluar kota, sudah tidak berdomisili di Kota Pekalongan lagi dan ada yang diluar Jawa, kemungkinan dulu disini berdagang, mungkin ada persyaratan lain-lain masuk Islam, ikrar, langsung pulang lagi ke luar kota lagi, akhirnya jumlahnya sekarang mungkin tidak sampe 120an di data. Terus buat validasi data yang baru. nah kami ngobrol terkait yang di data. Tapi kadang menambahi ya, seperti *monggo* datang ke pembinaan terus nanti kalo ndak bisa, kami juga nanya kendalanya apa gitu, terus minta WA nya saya masukan ke grup. Setelah itu pembinaan di rumah mualaf yang tempatnya di Gendung MUI, satu minggu sekali itu pada hari kamis kegiatannya di bagi dua yang satu metode ya ceramah, tanya jawab tentang hukum hukum Islam, bisa jadi nanti tentang fikih, salat ibadah, terus tentang bab tauhid, karena mualaf yang ditekankan juga ketauhidaanya. Dan yang kedua, di isi dengan latihan baca tulis Al-Qur'an, dari mualaf tadi masih beraneka ragam, ada yang sudah lancar baca Alquran, ada yng hijaiyah pun belum bisa. Mereka yang sudah lancar itu yang sudah sepuluh tahunan masuk Islam dan mereka bener

bener menekuni, tapi ada beberapa mualaf mungkin masuk Islamnya itu untuk persyaratan persyaratan, setelah jadi masuk Islam mereka yo ibarate di umpakan Islam KTP, sholat iso bae wis bejo, seng penting kembali kepada semula.

2. Bapak pernah menjadi pemateri ya pak? prosenya itu bagaimana, Pak?
Saya jadi pemateri tentang ceramahnya itu loh ya, ceramahnya satu jam di isi ceramah lah nanti tanya jawab. Itu saya ngisi tentang tauhid waktu itu, saya dapet jadwal beberapa kali, yang sering saya di fokuskan baca tulis Al-Qur'an, responya masih bagus, mereka senantiasa tanya jawab. Bahkan ada yang dari sampangan itu sudah bagus sudah tau dalil-dalil juga sudah 10 tahun masuk islam dan sering ngaji kadang mengikuti pengajian pengajian itu saya tanya awal masuknya islam itu gimana, cerita semua itu.
3. Hal yang perlu diperhatikan sekali bagi pembina ketika menentukan materi kepada mualaf itu bagaimana, Pak?
Nah sama mualaf itu seringnya kajian kan, ceramah itu, itu karakter mereka itu yo beraneka ragam, kami sulit sekali untuk menerangkan hadis-hadis yang mereka belum tau, jadi percuma tok nak diterangkan tingkat yang seterusnya. Jadi yo kita bisa istilahe menyesuaikan, menyesuaikan keadaan mereka. seperti contoh saya menerangkan tentang tauhid saya mengambil yang tingkat dasar, dasar-dasarnya saja belum sampe yang lebih dalam bisa saja mereka mungkin nantinya akan bingung atau menolak, jadi saya ambil yang dasar dan yang mudah di cerna oleh mereka. Kenyataan setelah saya *door to door* dan saya dulu juga pernah membina ke rumah pasangan mualaf, itu dulu antusias bersama istrinya, itu sudah tua, masuk Islam sekali, belum bisa membaca Alquran terus ketika di pembinaan itu mungkin kurang cukup, nak pas lego tok tak longgarke waktu. ke rumah itu, biasane seminggu sekali juga, fokusnya baca tulis Al-Quran, nanti juga ada tambahan tanya-tanya tentang bab dan mereka masih belajar tingkat dasar huruf hijaiyah *alif, ba, ta* gitu, terus kitabnya saya kasih dua metode mau

Fashohati atau *Qiro'ati*, akhirnya mengambil yang *Qiroa'ati*, dan yang ibunya cepat sekali menguasainya, itu tu sampe halaman lima kalo suaminya baru sampe halaman satu.

4. Pembinaan dengan mualaf, ada penggunaan pedoman buku tidak, Pak? kalo yang ngisinya fikih, itu pake, kitab dasar, seperti safinah, kalo ngaji pake qiro'ati atau fashohah, kalo saya sih, pake kitab yo kayak di pesantren sudah tingkat keatas dulu saya pake isyatul ibad, cuman tak sederhanakan biar mereka paham. Terus masuk ke bapak tadi, tentang bab salat masih juga dasar, belum tau, bahkan beliau tidak tau yang dinamakan rakaat itu apa, niat itu apa, salat dhuhur itu apa, salat dan sembahyang beda atau tidak, macam-macam pertanyaan waktu itu, tapi ya Alhamdulillah mulai memahami. Kalo di pembinaan iya kalo saya datang kerumah fokusnya baca tulis Al-Quran, nanti juga ada tambahan tanya-tanya tentang bab salat. Terus masuk ke bapak tadi ya, itu tentang bab salat masih juga dasar, belum tau, bahkan beliau tidak tahu yang dinamakan rakaat itu apa, niat itu apa, salat dhuhur itu apa, salat dan sembahyang beda atau tidak, macam-macam pertanyaan waktu itu, tapi ya Alhamdulillah mulai memahami. Kalo di pembinaan iya kalo saya datang kerumah fokusnya baca tulis Al-Quran, nanti juga ada tambahan tanya-tanya tentang bab salat.

5. Mengenai pembinaan di Masjid Al-Amin, mengapa mualaf yang berpartisipasi tidak begitu banyak dibanding pembinaan biasa, Pak?

Pembinaan pas di masjid A-Amin yo di undang tapi yang datang yo hanya ada tiga orang, setiap ada kegiatan yang diundang, bahkan ketika waktu masih aktif ada pertemuan itu tiap Kamis yang disampaikan juga ada yang bilang, lah tapi saya belum bisa sholaat pak, loh yang penting ikut ikut gerakannya aja, nanti bisa sendiri, tapi yang datang hanya tiga orang, paling yang datang yang biasa, yang sudah tau ilmunya sudah ada kelancaran baca Al-Qur'annya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@uingusdur.ac.id

Nomor : B-378/Un.27/TU.III.1/PP.09/03/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : Surat Izin Penelitian
Hal : -

07 Maret 2025

Yth. Kepada Pengurus Rumah Mualaf Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekalongan
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nabila Ainurokhmah
NIM : 3421083
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/ Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"Strategi Komunikasi Pembinaan Agama Islam di Rumah Mualaf Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekalongan "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.A.n Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh;

Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP. 197405102000032002

Kepala Bagian Tata Usaha pada FUAD



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





مجلس العلماء الإندونيسية

**MAJELIS ULAMA INDONESIA
KOTA PEKALONGAN**

Jl. Sriwijaya No. 7 (Depan Kampus Unikal) Pekalongan
Telp. 0285 – 4416178

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 10/MUI-KP/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Rumah Muallaf MUI Kota Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : Nabila Ainurokhmah
NIM : 3421083
Perguruan Tinggi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Teluh melakukan penelitian pada :

Tahap I pada tanggal : 26 Agustus 2024

Tahap II pada tanggal : 4 Februari s/d 19 Mei 2025

Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Pembinaan Agama Islam di Rumah Muallaf MUI
Kota Pekalongan

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 2 Juni 2025

**Pengurus Rumah Muallaf MUI
Kota Pekalongan**

Ketua,

KHL, Drs. AHMAD SUYUTI

Mengetahui :

Wakil Ketua MUI Kota Pekalongan,



Drs. FATAH YASRAN



SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nabila Ainurokhmah
Nim : 3421083
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Strategi Komunikasi Pembinaan Agama Islam di Rumah Mualaf Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekalongan

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 12 Juni 2025

Hasil (Similarity) : 22 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 Juni 2025

a.n Dekan,
Ketua Komunikasi dan Penyiaran Islam



Mukoyimah, M.Sos

DOKUMENTASI



(Pra riset dan pengumpulan data)



(Observasi kajian pelatihan salat di Masjid Al-Amin)



PENGURUS RUMAH SAKIT ALAM
KOTA PEKALONGAN
 Jl. Veteran No. 71, Pekalongan 41131
 Telp. 0435-461078

DAFTAR DARIHILAH ATAS
 (Tipe II) 1/2 - 1/2 - 1/2

NO.	NAMA	KONV. III	WAKTU	TANDA TANGGA
1	Toni, 14/10/1970		12/10/1970	1/2
2	Poni, 14/10/1970		12/10/1970	1/2
3	14/10/1970		12/10/1970	1/2
4	14/10/1970		12/10/1970	1/2
5	14/10/1970		12/10/1970	1/2
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

(Dokumen daftar hadir Muallaf kegiatan Rumah Muallaf MUI Kota Pekalongan)



(Foto bersama pengurus bapak Slamet Imron)

(Foto bersama pengurus bapak Andi Wong)



(Foto bersama ketua bapak Ahmad Suyuti)

(Foto bersama pengurus bapak Syaiful Hasan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I

NIP : 197405102000032002

Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)

Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nabila Ainurokhmah

NIM : 3421083

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 10 Juli 2025

Mengetahui,

a.n. Dekan

Kapag TU FUAD



Hj. Ida Isnawati, M.S.I

197405102000032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Nabila Ainurokhmah
Tempat / Tanggal Lahir : Batang, 13 Agustus 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kalipucang Kulon, RT.04/01, Kec. Batang, Kab. Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tasahud
Nama Ibu : Fadhekha
Pekerjaan : Tukang Bangunan dan Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kalipucang Kulon, RT.04/01, Kec. Batang, Kab. Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. TK Aisyiyah : Lulus tahun 2008
2. SDN Kalipucang Wetan : Lulus tahun 2014
3. SMP Negeri 1 Batang : Lulus tahun 2019
4. SMA Negeri 2 Batang : Lulus tahun 2021
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam: Lulus tahun 2025

Demikian, daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana semestinya.